

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecelakaan kerja merupakan salah satu jenis kerugian yang dialami oleh suatu perusahaan, baik itu luka ringan, luka berat, kematian atau bahkan kerusakan harta benda. Kecelakaan kerja disebabkan oleh orang yang berbeda, peralatan kerja, metode kerja dan lingkungan kerja yang berinteraksi saat pekerjaan sedang dilakukan. Oleh karena itu, untuk mencegah hal tersebut perlu diketahui penyebab kecelakaan secara spesifik, agar pelaksanaan pekerjaan terjamin, jika terjadi kecelakaan, pekerjaan yang sama dapat dilakukan dengan benar, teliti, penuh perhitungan dan tepat, agar kecelakaan dan kejadian serupa tidak terulang di kemudian hari (Thamrin, 2018).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian penting dalam mendorong produktivitas dan kinerja para pekerja, namun di sektor konstruksi budaya kerja K3 belum maksimal pada pelaksanaannya sebab kurangnya kesadaran akan pentingnya bekerja dengan berpedoman K3. Direktur Bina Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Kementerian PUPR, Ir. Sumito tahun 2018 mengatakan bahwa hal ini terlihat dari terjadinya kecelakaan konstruksi dalam pembangunan infrastruktur Indonesia diantaranya beton terlepas dari crane proyek LRT Jakarta dan JPO runtuh proyek jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, (Huda dkk, 2021).

Menurut International Labour Organization (ILO), keselamatan dan kesehatan di tempat kerja adalah promosi dan pemeliharaan tingkat tertinggi kesejahteraan fisik, mental dan sosial untuk semua pekerja di semua jenis pekerjaan, pencegahan masalah kesehatan terkait pekerjaan, perlindungan pekerja dari semua pekerjaan yang melibatkan bahaya yang disebabkan oleh faktor-faktor yang membahayakan kesehatan, perumahan dan menghubungkan pekerja di lingkungan kerja yang memenuhi kondisi fisiologis dan psikologis pekerja dan memberikan kesesuaian dengan pekerjaan dan pekerja dan semua tugasnya (Afifuddin, 2019).

Menurut *International Labour Organization* (ILO) sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia setiap tahunnya mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelelahan kerja sebanyak 32,8%. Kelelahan kerja tidak hanya dialami oleh tenaga kerja dibidang industri, namun juga pada pegawai negeri sipil. Hal ini dibuktikan dengan penelitian pada pegawai kantor Inspektorat Kabupaten Simalungun dengan hasil penelitian 78,6% merasakan kelelahan kerja. Menunjukkan data bahwa didunia hampir setiap tahun terdapat sebanyak dua juta pekerja yang meninggal dunia dikarenakan kecelakaan kerja yang disebabkan faktor kelelahan, data ini semakin memperjelas bahwa kontribusi kelelahan kerja pada terjadinya kelelahan kerja terbilang besar (Ikhrum Hardi dkk, 2020).

Menurut Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OSHA), kesehatan dan keselamatan kerja adalah penerapan pengetahuan untuk mempelajari bahaya keselamatan bagi orang dan properti, baik di industri maupun di tempat lain. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah ilmu multidisiplin yang terdiri dari ilmu fisika, kimia, biologi dan perilaku dan memiliki aplikasi dalam produksi, transportasi dan penanganan bahan berbahaya (Meliza, 2020).

Data kecelakaan kerja di dunia menurut ILO (*International Labour Organization*) memperlihatkan bahwa setiap tahun di seluruh dunia telah terjadi 270 juta pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dan 160 juta pekerja yang mengalami penyakit akibat kerja, (Haworth dan Hughes, 2017).

Menurut ILO (Organisasi Buruh Internasional), terdapat lebih dari 1,8 juta kematian terkait pekerjaan setiap tahun di kawasan Asia-Pasifik pada tahun 2018. Faktanya, dua pertiga dari semua kematian terkait pekerjaan di seluruh dunia terjadi di Asia. Lebih dari 2,78 juta orang di seluruh dunia meninggal setiap tahun akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Selain itu, sekitar 374 juta kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan yang tidak fatal terjadi setiap tahun (Muflihah dkk, 2020).

Data kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2020 semakin meningkat. Menurut BPJAMSOSTEK, pada tahun 2020, yakni dari Januari hingga Juni, jumlah klaim santunan pekerja meningkat 128

persen. Jumlah itu meningkat menjadi 108.573 kasus dari sebelumnya hanya 85.109. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kematian, kerugian material dan moral serta polusi, tetapi juga dapat mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan manusia (Nurhijjah, 2021).

Tenaga Kerja dan Imigrasi Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) memperkirakan angka kecelakaan kerja di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2015 masih tinggi. Hal ini terlihat dari data yang dilaporkan oleh PT, terjadi 501 kecelakaan kerja di Jamsostek (Persero) Kecamatan 7 yang berada di Makassar. Berdasarkan data dari Badan Penyelenggaraan Jeminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan menyatakan bahwa wilayah Sulawesi mengalami peningkatan yang cukup drastis angka kecelakaan di tempat kerja 3 tahun terakhir dimana pada tahun 2015 ada 780 kasus, kemudian di tahun 2016 ada sekitar 747 kecelakaan kerja dan meningkat pada tahun 2017 dengan sekitar 934 kasus kecelakaan (Ali, 2018).

PT. Indra Pratama Wasuponda (PT. IPW) adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi. Perusahaan ini beralamat di Jl. Gunung Krakatau F-279, Magani - Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. PT. Indra Pratama Wasuponda (PT. IPW) bergerak dibidang jasa pertambangan. Spesialisasi PT. IPW adalah reklamasi dan rehabilitasi pasca tambang serta merupakan kontraktor dari PT. Vale Indonesia yang dipercaya untuk menangani proyek

reklamasi tambang, rehabilitasi tambang, revegetasi tambang, *landfilling*, konstruksi tambang, konstruksi *pond* dan *hydroseeding*. Adapun data kecelakaan kerja PT. Indra Pratama Wosuponda tahun 2019 sebanyak 7 kasus, tahun 2020 sebanyak 6 kasus, tahun 2021 sebanyak 4 kasus dan tahun 2022 sebanyak 2 kasus kecelakaan kerja (Data Sekunder, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan sebelumnya dan berdasarkan hasil observasi dari lokasi, peneliti menemukan beberapa potensi yang dapat menyebabkan kejadian kecelakaan kerja diantaranya kondisi lantai yang tidak rata yang disebabkan oleh kabel-kabel yang melintang dan hanya diletakkan diatas lantai, perilaku tidak aman karyawan yang masih bekerja dengan terburu-buru dan masih ada barang-barang yang diletakkan tidak sesuai dengan tempatnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT. Indra Pratama Wasuponda Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022?
2. Bagaimana hubungan lingkungan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022?
3. Bagaimana hubungan perilaku karyawan dengan kejadian kecelakaan kerja PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022?

4. Bagaimana hubungan peralatan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui hubungan masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.
- b. Mengetahui hubungan penggunaan lingkungan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.
- c. Mengetahui perilaku karyawan dengan kejadian kecelakaan kerja PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.
- d. Mengetahui hubungan peralatan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **1. Bagi Peneliti**

Sarana pengaplikasian ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan dan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dibidang kesehatan dan keselamatan kerja khususnya mengenai kecelakaan kerja.

## **2. Bagi Teoritis**

Bahan informasi mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja dan masukan untuk membuat kebijakan bagi karyawan/pekerja untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

## **3. Bagi Praktis**

Sebagai media penyampaian mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.